

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

1. Perencanaan strategi guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun melalui media kotak kubus di PAUD Al Amin Tanjungsari Boyolangu Tulungagung

Perencanaan strategi guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun melalui media kotak kubus di PAUD Al Amin Tanjungsari dilakukan sebelum guru memberikan pelajaran terlebih dulu harus adanya Perencanaan pembelajaran di PAUD Al Amin Tanjungsari, perencanaan itu berupa program tahunan yang mana program tahunan ini di laksanakan di lembaga PAUD Al Amin Tanjungsari tahun pembelajaran, selain program tahunan dalam perencanaan pembelajaran juga membutuhkan program semester(prosem) yang mana prosem ini berisi rencana kegiatan anak selama satu tahun dan di bagi menjadi 2 gelombang yaitu semester 1 dan semester 2 yang sesuai tema .selain itu dalam perencanaan pembelajaran juga di butuhkan rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan(RPPM) yang berisi rencana kegiatan yang di lakukan anak selama satu minggu dari pagi hingga jam pulang sekolah selesai selain prota,prosem,dan RPPM dalam perencanaan pembelajaran juga di butuhkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang berisi kegiatan anak dari pagi sampai jam pulang selesai.Dalam

perencanaan pembelajaran juga di butuhkan penilaian anak untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak selama satu tahun pembelajaran. Berikut ini perencanaan yang dilakukan oleh guru:

a. Penyusunan program semester

Perencanaan pembelajaran membutuhkan program semester(prosem)yang mana prosem ini berisi rencana kegiatan anak selama satu tahun dan di bagi menjadi 2 gelombang yaitu semester 1 dan semester 2 yang sesuai tema. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Ibu Komariyah yang menyatakan bahwa:

Kepala sekolah dan guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, disaat libur semester mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa program semester yang dikerjakan di sekolah dengan mengacu pada kesepakatan yang telah disepakati dalam rapat dan tetap mengacu Pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA).<sup>77</sup>

Ungkapan di atas diperkuat dengan yang diungkapkan oleh guru yaitu Ibu Puger Utami mengungkapkan bahwa:

Perencanaan pembelajaran membutuhkan program semester(Prosem)yang mana prosem ini berisi rencana kegiatan anak selama satu tahun dan di bagi menjadi 2 gelombang yaitu semester 1 dan semester 2 yang sesuai tema.<sup>78</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh guru yaitu Ibu Nur Istiqomah mengungkapkan bahwa:

Diwaktu libur semester biasanya waktu digunakan untuk menyusun perangkat pembelajaran diantaranya Prosem, guru harus tanggap menyesuaikan kegiatan pembelajaran sesuai

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan kepala sekolah, Ibu Komariyah , pada tanggal 20 Oktober 2021

<sup>78</sup> Wawancara dengan guru, Ibu Puger Utami , pada tanggal 20 Oktober 2021

dengan keadaan dan melihat pembelajaran yang dilakukan secara online dan offline, sehingga guru dituntut tetap bisa menumbuhkan kemandirian anak dengan persiapan yang matang melalui kegiatan bermain peran.<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 Oktober 2021, para guru memang sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan sangat lengkap diantaranya Program Semester untuk pelaksanaan pembelajaran baik secara online atau offline yang di susun jauh-jauh hari sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas kepala sekolah dan guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, disaat libur semester mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa program semester yang dikerjakan di sekolah dengan tetap mengacu Pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA).

b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan(RPPM)

Perencanaan pembelajaran dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan(RPPM). Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Ibu Komariyah yang menyatakan bahwa:

Kepala sekolah dan guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, disaat libur semester mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPPM yang dikerjakan di sekolah.<sup>81</sup>

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan guru, Ibu Nur Istiqomah , pada tanggal 20 Oktober 2021

<sup>80</sup> Observasi pada tanggal 22 Oktober 2021

<sup>81</sup> Wawancara dengan kepala sekolah, Ibu Komariyah , pada tanggal 20 Oktober 2021

Ungkapan di atas diperkuat dengan yang diungkapkan oleh guru yaitu Ibu Puger Utami mengungkapkan bahwa:

Perencanaan pembelajaran juga di butuhkan rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan(RPPM) yang berisi rencana kegiatan yang di lakukan anak selama satu minggu dari pagi hingga jam pulang sekolah selesai selain prota,prosem.<sup>82</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh guru yaitu Ibu Nur Istiqomah mengungkapkan bahwa:

Acuan penyusunan Rencana Kegiatan Mingguan berpedoman pada program semester yang telah di buat sebelumnya yang belum dilakukan penchecklist-an. Mulai dari penyusunan tema dan subtema, alokasi waktu, aspek pengembangan sesuai dengan program semester dan memiliki keseimbangan antara aspek pengembangan, serta kegiatan pembelajaran dibuat berdasarkan indikator pada tiap aspek pengembangan dan sebaran pelaksanaannya dalam satu minggu.<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 Oktober 2021, para guru memang sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan sangat lengkap diantaranya rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan(RPPM) yang berisi rencana kegiatan yang di lakukan anak selama satu minggu dari pagi hingga jam pulang sekolah.<sup>84</sup>

#### c.Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Perencanaan pembelajaran dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang berisi kegiatan anak dari pagi sampai jam pulang selesai.dalam perencanaan pembelajaran

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan guru, Ibu Puger Utami , pada tanggal 20 Oktober 2021

<sup>83</sup> Wawancara dengan guru, Ibu Nur Istiqomah , pada tanggal 20 Oktober 2021

<sup>84</sup> Observasi pada tanggal 20 Oktober 2021

juga di butuhkan penilaian anak untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak selama satu tahun pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Ibu Komariyah yang menyatakan bahwa:

Kepala sekolah dan guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, disaat libur semester mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPPH yang dikerjakan di sekolah.<sup>85</sup>

Ungkapan di atas diperkuat dengan yang diungkapkan oleh guru yaitu Ibu Puger Utami mengungkapkan bahwa:

Perencanaan pembelajaran dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang berisi kegiatan anak dari pagi sampai jam pulang selesai. dalam perencanaan pembelajaran juga di butuhkan penilaian anak untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak selama satu tahun pembelajaran.<sup>86</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh guru yaitu Ibu Nur Istiqomah mengungkapkan bahwa:

Acuan penyusunan Rencana Kegiatan Harian ada berpedoman pada Rencana Kegiatan Mingguan dan program semester. Dua guru kelas menggunakan Rencana Kegiatan Mingguan dan dua orang kelas menggunakan program semester dan rencana kegiatan mingguan.<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 Oktober 2021, para guru memang sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan sangat lengkap diantaranya rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang berisi kegiatan anak dari pagi sampai jam pulang selesai. dalam perencanaan pembelajaran juga di butuhkan

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan kepala sekolah, Ibu Komariyah , pada tanggal 20 Oktober 2021

<sup>86</sup> Wawancara dengan guru, Ibu Puger Utami , pada tanggal 20 Oktober 2021

<sup>87</sup> Wawancara dengan guru, Ibu Nur Istiqomah , pada tanggal 20 Oktober 2021

penilaian anak untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak selama satu tahun pembelajaran.<sup>88</sup>

2. Implementasi strategi guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun melalui media kotak kubus di PAUD Al Amin Tanjungsari Boyolangu Tulungagung

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru mencantumkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan mulai dari kegiatan awal yaitu senam pagi, berbaris, masuk kelas dan berdoa sebelum belajar, mengucapkan janji-janji murid, pancasila serta menyampaikan tema dan sub tema, pada kegiatan inti ada tiga kegiatan yang akan dilakukan bersama dengan anak-anak. Yaitu mengenalkan media kotak kubus, menjelaskan dan pemberian tugas. Selain itu guru mencantumkan alokasi waktu untuk istirahat makan bersama dan bermain. Selanjutnya mencantumkan kegiatan akhir, dikegiatan akhir ini guru akan melakukan evaluasi akhir dan berdoa sebelum pulang. Strategi guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun melalui media kotak kubus di PAUD Al Amin Tanjungsari Boyolangu Tulungagung dilaksanakan dengan:

- a. Kegiatan Awal

Melaksanakan pembelajaran sebelum memasuki kegiatan inti, guru melakukan kegiatan awal yaitu guru menyapa anak, mengucapkan salam, mengajak anak berdoa sebelum belajar dan bernyanyi. Setelah

---

<sup>88</sup> Observasi pada tanggal 22 Oktober 2021

itu guru menanyakan tanggal hari dan menyampaikan tema dan sub tema yang akan dibahas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 20 Oktober 2021 peneliti melihat aktivitas guru dan anak saat kegiatan awal yaitu guru menyapa anak, mengucapkan salam, mengajak anak berdoa sebelum belajar dan bernyanyi dan guru mempersiapkan media pembelajaran mengenai pengenalan media kotak kubus.<sup>89</sup>

Data tersebut di atas di dukung dengan hasil wawancara dengan Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Ibu Komariyah yang menyatakan bahwa:

Kegiatan pembelajaran sebelum memasuki kegiatan inti, guru melakukan kegiatan awal yaitu guru menyapa anak, mengucapkan salam, mengajak anak berdoa sebelum belajar dan bernyanyi. Setelah itu guru menanyakan tanggal hari dan menyampaikan tema dan sub tema yang akan dibahas.<sup>90</sup>

Data tersebut didukung dengan pernyataan yang diungkapkan oleh guru berikut:

Kegiatan pembelajaran sebelum memasuki kegiatan inti, guru melakukan kegiatan awal yaitu guru menyapa anak, mengucapkan salam, mengajak anak berdoa sebelum belajar dan bernyanyi.<sup>91</sup>

Demikian juga menurut guru yang menyatakan bahwa:

Guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH. Dengan melaksanakan kegiatan awal yaitu guru menyapa anak, mengucapkan salam, mengajak anak berdoa sebelum belajar dan bernyanyi. Pada kegiatan pembelajaran guru mencantumkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan mulai dari kegiatan awal senam pagi, berbaris, masuk kelas dan berdoa sebelum

---

<sup>89</sup>Observasi pada tanggal 22 Oktober 2021

<sup>90</sup>Wawancara dengan kepala sekolah, Ibu Komariyah, pada tanggal 20 Oktober 2021

<sup>91</sup>Wawancara dengan guru, Ibu Puger Utami, pada tanggal 20 Oktober 2021

belajar, mengucapkan janji-janji murid, pancasila serta menyampaikan tema dan sub tema, pada kegiatan inti ada tiga kegiatan yang akan dilakukan bersama dengan anak-anak.<sup>92</sup>

Data tersebut di atas diperkuat dengan dokumentasi pada tanggal 20 Oktober 2021, mengenai kegiatan awal dengan mempersiapkan media kotak kubus sebagai berikut:



Gambar 4.2 Persiapan media guru dalam peningkatan kognitif anak menggunakan media kotak kubus

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa Melaksanakan pembelajaran sebelum memasuki kegiatan inti, guru melakukan kegiatan awal yaitu guru

---

<sup>92</sup>Wawancara dengan guru, Ibu Nur Istiqomah , pada tanggal 20 Oktober 2021

menyapa anak, mengucapkan salam, mengajak anak berdoa sebelum belajar dan bernyanyi. Setelah itu guru menanyakan tanggal hari dan menyampaikan tema dan sub tema yang akan dibahas.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ada tiga kegiatan yang dilakukan, guru mengenalkan pada anak mengenai kubus dengan menggunakan media kotak kubus, guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan, guru menanyakan konsep warna dan bentuk yang ada di alat dan bahan, guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut, anak melakukan kegiatan sesuai yang diminati dan gagasannya Kegiatan I : Menyusun Kotak kubus sesuai bentuk Kegiatan II : Menyebutkan angka yang ada pada kotak Kegiatan III : Menghitung jumlah kotak / kubus

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 25 Oktober 2021 yang telah dilakukan, ketika peneliti meminta guru untuk mengajarkan kepada mengenai kotak kubus dengan kegiatan-kegiatan yang telah dipersiapkan sebelumnya.<sup>93</sup>

Data tersebut di atas di dukung dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Ibu Komariyah yang menyatakan bahwa:

Guru melaksanakan kegiatan inti sesuai dengan yang telah dibuat di RPPH yang yang telah disusun oleh guru bersangkutan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sehingga guru hanya tinggal menerapkan apa yang telah dipersiapkan sebelumnya.<sup>94</sup>

---

<sup>93</sup> Observasi pada tanggal 25 Oktober 2021

<sup>94</sup>Wawancara dengan kepala sekolah, Ibu Komariyah , pada tanggal 20 Oktober 2021

Data tersebut didukung dengan pernyataan yang diungkapkan oleh guru berikut:

guru mengenalkan pada anak mengenai kubus dengan menggunakan media kotak kubus, guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan, guru menanyakan konsep warna dan bentuk yang ada di alat dan bahan, guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut, anak melakukan kegiatan sesuai yang diminati dan gagasannya Kegiatan I : Menyusun Kotak kubus sesuai bentuk Kegiatan II : Menyebutkan angka yang ada pada kotak Kegiatan III : Menghitung jumlah kotak / kubus.<sup>95</sup>

Demikian juga menurut guru yang menyatakan bahwa:

Saya dalam kegiatan ini melaksanakan apa yang telah saya buat di rencana kegiatan harian hal itu mencakup: guru mengenalkan pada anak mengenai kubus dengan menggunakan media kotak kubus, guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan, guru menanyakan konsep warna dan bentuk yang ada di alat dan bahan, guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut, anak melakukan kegiatan sesuai yang diminati dan gagasannya.<sup>96</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Pada kegiatan inti ada guru mengenalkan pada anak mengenai kubus dengan menggunakan media kotak kubus, guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan, guru menanyakan konsep warna dan bentuk yang ada di alat dan bahan, guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut, anak melakukan kegiatan sesuai yang diminati dan gagasannya berikutnya melakukan kegiatan-kegiatan menggunakan media kotak kubus.

---

<sup>95</sup>Wawancara dengan guru, Ibu Puger Utami , pada tanggal 25Oktober 2021

<sup>96</sup>Wawancara dengan guru, Ibu Nur Istiqomah , pada tanggal 25Oktober 2021

Data tersebut di atas diperkuat dengan dokumentasi pada tanggal 25 Oktober 2021, mengenai kegiatan pembelajaran melalui media kotak kubus sebagai berikut:



Gambar 4.3 Kegiatan pembelajaran dalam pengenalan pada anak dengan menggunakan media kotak kubus

Cara mengajarkan anak tentang meningkatkan perkembangan kognitif anak melalui kotak kubus di PAUD Al Amin Tanjungsari Boyolangu Tulungagung, sebagaimana hasil wawancara dengan guru yang menyatakan bahwa:

Cara kami dalam mengajarkan anak tentang kotak kubus guru memberi kesempatan pada anak untuk pengalaman langsung dalam permainan yang akan dilaksanakan dengan berbagai aktifitas permainan terpadu dan mengandung makna

adalah bahwa tugas guru dalam mengembangkan kognitif ialah aktifitas di dalam proses belajar mengajar hendaknya ditekankan pada pengembangan struktur kognitif melalui pemberian kesempatan pada anak untuk memperoleh pengalaman langsung dalam berbagai aktifitas terpadu dan mengandung makna, seperti membuat macam-macam kotak kubus.<sup>97</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru lain menjelaskan bahwa:

Saya memberikan mereka kesempatan pada anak sebelum kegiatan di mulai anak mengucapkan benda-benda yang akan ia buat, anak mulai antusias dengan mulainya mereka melihat kotak-kotak kubus yang tersedia, tidak sabar mereka ingin segera permainan kotak kubus di mulai dengan kegiatan untuk memperoleh pengalaman langsung berjalan dengan baik.<sup>98</sup>

Dari pendapat informan di atas, menunjukkan bahwa tugas guru dalam mengembangkan kognitif ialah aktifitas di dalam proses belajar mengajar hendaknya ditekankan pada pengembangan struktur kognitif melalui pemberian kesempatan pada anak untuk memperoleh pengalaman langsung dalam berbagai aktifitas terpadu dan mengandung makna, seperti permainan dengan media kotak kubus.

Data tersebut di atas diperkuat dengan dokumentasi pada tanggal 25 Oktober 2021, mengenai cara guru dalam pembelajaran mengembangkan kognitif anak melalui media kotak kubus sebagai berikut:

---

<sup>97</sup>Wawancara dengan guru, Ibu Puger Utami , pada tanggal 25 Oktober 2021

<sup>98</sup>Wawancara dengan guru, Ibu Nur Istiqomah , pada tanggal 25 Oktober 2021



Gambar 4.4 Kegiatan permainan dengan media kotak kubus

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa cara guru dalam memberikan dukungan kepada anak sebelum belajar dengan memberikan motivasi dan contoh cara yang akan dilakukan. Media yang disiapkan dalam mengenalkan kubus dengan menggunakan media kotak kubus. Setelah bermain guru mengajak anak membereskan media-media tersebut merapikan peralatan yang sudah digunakan. Guru merangsang daya ingat anak dengan metode tanya jawab dan bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan pada hari itu.

### c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir atau penutup, terkadang guru bertanya kepada anak menanyakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan berdoa sebelum pulang. Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 20 Oktober 2021, peneliti melihat dalam melaksanakan pembelajaran guru belum sepenuhnya melaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah dibuatnya. Sebaiknya guru harus memperhatikan pijakan-pijakan sebelum memulai kegiatan supaya kegiatan ini mencapai tujuan yang diinginkan.

Data tersebut didukung hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Ibu Komariyah yang menyatakan bahwa:

Guru-guru sebelum berlangsung kegiatan pembelajaran, mempersiapkan RPPH dan dalam kegiatan akhir pastinya mengikuti kegiatan yang telah dibuat.<sup>99</sup>

Data tersebut didukung dengan pernyataan yang diungkapkan oleh guru berikut:

Pada kegiatan akhir atau penutup, terkadang guru bertanya kepada anak menanyakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan berdoa sebelum pulang.<sup>100</sup>

Demikian juga menurut guru yang menyatakan bahwa:

Guru dalam kegiatan akhir melaksanakan sesuai dengan RPPH yaitu berdoa dan bernyanyi pulang.<sup>101</sup>

---

<sup>99</sup>Wawancara dengan kepala sekolah, Ibu Komariyah, pada tanggal 25 Oktober 2021

<sup>100</sup>Wawancara dengan guru, Ibu Puger Utami, pada tanggal 25 Oktober 2021

<sup>101</sup>Wawancara dengan guru, Ibu Nur Istiqomah, pada tanggal 25 Oktober 2021

Data tersebut di atas diperkuat dengan dokumentasi pada tanggal 25 Oktober 2021, siswa menyerahkan hasil pekerjaannya kepada guru sebagai berikut:



Gambar 4.5 Siswa memperlihatkan hasil pekerjaannya kepada guru

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan akhir atau penutup, terkadang guru bertanya kepada anak menanyakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan berdoa sebelum pulang.

3. Evaluasi strategi guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun melalui media kotak kubus di PAUD Al Amin Tanjungsari Boyolangu Tulungagung

Guru dalam mengevaluasi kegiatan berlangsung dari awal sampai pada kegiatan akhir. Pada kegiatan awal guru bertanya tentang kegiatan yang sudah dilakukan hari sebelumnya mengenai kotak kubus dan melakukan tanya jawab pada saat mengenalkan dan menjelaskan macam-

macam kotak kubus. Guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan permainan dengan menggunakan media kotak kubus, dan selalu mengamati setiap kegiatan anak.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 25 Oktober 2021 yang telah dilakukan, pada kegiatan diakhir kadang-kadang guru mereview anak namun sering kali guru tidak menyimpulkan kegiatan yang dilakukan guru langsung mengajak anak berdoa sebelum pulang. Guru tidak melakukan penilaian untuk mencatat dan menilai dari aspek-aspek setiap perkembangan anak.

Data tersebut didukung hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Ibu Komariyah yang menyatakan bahwa:

Guru dalam mengevaluasi kegiatan berlangsung dari awal sampai pada kegiatan akhir. Guru melakukan tanya jawab mengenai media kubus yang dikenalkan dan memberikan penugasan-penugasan kepada anak untuk mengerjakan sesuatu, dan selalu mengamati setiap kegiatan anak. Pada lembar kerja anak guru mencatat nama anak dan tanggal kegiatan yang sudah dilakukan.<sup>102</sup>

Data tersebut didukung dengan pernyataan yang diungkapkan oleh guru berikut:

Pada kegiatan evaluasi guru melakukan tanya jawab mengenai kotak kubus yang dikenalkan dan memberikan penugasan-penugasan kepada anak untuk mengerjakan sesuai dengan kegiatan permainan media kotak kubus, dan selalu mengamati setiap kegiatan anak. Pada lembar kerja anak guru mencatat nama anak dan tanggal kegiatan yang sudah dilakukan.<sup>103</sup>

Demikian juga menurut guru yang menyatakan bahwa:

---

<sup>102</sup>Wawancara dengan kepala sekolah, Ibu Komariyah, pada tanggal 25 Oktober 2021

<sup>103</sup>Wawancara dengan guru, Ibu Puger Utami, pada tanggal 25 Oktober 2021

Dalam kegiatan evaluasi guru melakukan tanya jawab mengenai media kotak kubus yang dikenalkan dan memberikan penugasan-penugasan kepada anak.

Data tersebut di atas diperkuat dengan dokumentasi pada tanggal 25 Oktober 2021, guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

#### 4.1 Hasil Nilai perkembangan kognitif anak dengan media kotak kubus

No	Nama Anak	Capaian Perkembangan kognitif	Persentase Pemerolehan Capaian Perkembangan Kelas
1	Afandi Chusdiantoro	BSB	$MB = \frac{3}{21} \times 100 = 14.29$ $BSH = \frac{15}{21} \times 100 = 71.42$ $BSB = \frac{3}{21} \times 100 = 14.29$
2	Aisyah Yowi Zafarani	BSB	
3	Amira Dwi L.	BSB	
4	Donindra Putra A.	BSH	
5	Ella Firsan Aldiano	BSH	
6	Helmy Arfita Putra	BSH	
7	Jiddan Adya N.	BSH	
8	Muh. Abdul Aziz	BSH	
9	Ratna Ayu Nur Afifah	BSH	
10	Wahyu Yosha A	BSH	
11	Aretha Mulia Indah	BSH	
12	Ari Nugroho	BSH	
13	Dera Ayu S.	BSH	
14	Febri Tri Laksana	MB	
15	Ida Lailatul K	MB	
16	Ika Adistyia L	MB	
17	Kevinza Juan P.	BSH	
18	Muh. Adam Ikhsan	BSH	
19	Muh. Boari A.	BSH	
20	Revita Ayu M.	BSH	
21	Zahra Nur Fai'z	BSH	

Berdasarkan persentase pemerolehan capaian perkembangan kelas anak menunjukkan bahwa anak yang mempunyai capaian akhir perkembangan mulai berkembang (MB) yaitu 3 anak atau 14.29% dan 15 anak atau 71.42% mempunyai capaian akhir perkembangan Berkembang

Sesuai Harapan (BSH) serta 3 anak atau 14.29% mempunyai capaian akhir perkembangan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru dalam mengevaluasi kegiatan berlangsung dari awal sampai pada kegiatan akhir. Pada kegiatan awal guru bertanya tentang kegiatan yang sudah dilakukan hari sebelumnya mengenai kotak kubus dan melakukan tanya jawab pada saat mengenalkan dan menjelaskan macam-macam kotak kubus. Guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan permainan dengan menggunakan media kotak kubus, dan selalu mengamati setiap kegiatan anak.

## **B. Temuan Penelitian**

1. Perencanaan strategi guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun melalui media kotak kubus di PAUD Al Amin Tanjungsari Boyolangu Tulungagung

Perencanaan strategi guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun melalui media kotak kubus di PAUD Al Amin Tanjungsari Boyolangu Tulungagung dilakukan sebagai berikut:

- a. Penyusunan program semester

Perencanaan pembelajaran membutuhkan program semester (prosem) yang mana prosem ini berisi rencana kegiatan anak selama satu tahun dan dibagi menjadi 2 gelombang yaitu semester 1 dan semester 2 yang sesuai tema. Kepala sekolah dan guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, disaat libur semester

mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa program semester yang dikerjakan di sekolah dengan tetap mengacu Pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA).

b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan(RPPM)

Perencanaan pembelajaran dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan(RPPM).Kegiatan Mingguan berpedoman pada program semester yang telah di buat sebelumnya yang belum dilakukan penchecklist-an. Mulai dari penyusunan tema dan subtema, alokasi waktu, aspek pengembangan sesuai dengan program semester dan memiliki keseimbangan antara aspek pengembangan, serta kegiatan pembelajaran dibuat berdasarkan indikator pada tiap aspek pengembangan dan sebaran pelaksanaannya dalam satu minggu.

c.Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Perencanaan pembelajaran dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang berisi kegiatan anak dari pagi sampai jam pulang selesai.dalam perencanaan pembelajaran juga di butuhkan penilaian anak untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak selama satu tahun pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dengan menyusun. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang berisi kegiatan anak dari pagi sampai jam pulang selesai.dalam perencanaan pembelajaran juga di butuhkan

penilaian anak untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak selama satu tahun pembelajaran.

2. Implementasi strategi guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun melalui media kotak kubus di PAUD Al Amin Tanjungsari Boyolangu Tulungagung

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru mencantumkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan mulai dari kegiatan awal yaitu senam pagi, berbaris, masuk kelas dan berdoa sebelum belajar, mengucapkan janji-janji murid, pancasila serta menyampaikan tema dan sub tema, pada kegiatan inti ada tiga kegiatan yang akan dilakukan bersama dengan anak-anak. Yaitu mengenalkan media kotak kubus, menjelaskan dan pemberian tugas. Selain itu guru mencantumkan alokasi waktu untuk istirahat makan bersama dan bermain. Selanjutnya mencantumkan kegiatan akhir, dikegiatan akhir ini guru akan melakukan evaluasi akhir dan berdoa sebelum pulang. Strategi guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun melalui media kotak kubus di PAUD Al Amin Tanjungsari Boyolangu Tulungagung dilaksanakan dengan:

- a. Kegiatan Awal

Melaksanakan pembelajaran sebelum memasuki kegiatan inti, guru melakukan kegiatan awal yaitu guru menyapa anak, mengucapkan salam, mengajak anak berdoa sebelum belajar dan bernyanyi. Setelah itu guru menanyakan tanggal hari dan menyampaikan tema dan sub tema yang akan dibahas. Guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai

dengan RPPH. Dengan melaksanakan kegiatan awal yaitu guru menyapa anak, mengucapkan salam, mengajak anak berdoa sebelum belajar dan bernyanyi. Pada kegiatan pembelajaran guru mencantumkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan mulai dari kegiatan awal senam pagi, berbaris, masuk kelas dan berdoa sebelum belajar, mengucapkan janji-janji murid, Pancasila serta menyampaikan tema dan sub tema, pada kegiatan inti ada tiga kegiatan yang akan dilakukan bersama dengan anak-anak.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ada tiga kegiatan yang dilakukan, guru mengenalkan pada anak mengenai kubus dengan menggunakan media kotak kubus, guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan, guru menanyakan konsep warna dan bentuk yang ada di alat dan bahan, guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut, anak melakukan kegiatan sesuai yang diminati dan gagasannya Kegiatan I: Menyusun Kotak kubus sesuai bentuk Kegiatan II: Menyebutkan angka yang ada pada kotak Kegiatan III: Menghitung jumlah kotak/kubus. Guru mengenalkan pada anak mengenai kubus dengan menggunakan media kotak kubus, guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan, guru menanyakan konsep warna dan bentuk yang ada di alat dan bahan, guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan

konsep tersebut, anak melakukan kegiatan sesuai yang diminati dan gagasannya.

Kegiatan inti ada guru mengenalkan pada anak mengenai kubus dengan menggunakan media kotak kubus, guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan, guru menanyakan konsep warna dan bentuk yang ada di alat dan bahan, guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut, anak melakukan kegiatan sesuai yang diminati dan gagasannya berikutnya melakukan kegiatan-kegiatan menggunakan media kotak kubus.

Cara mengajarkan anak tentang meningkatkan perkembangan kognitif anak melalui media kotak kubus di PAUD Al Amin Tanjungsari Boyolangu Tulungagung guru memberi kesempatan pada anak untuk pengalaman langsung dalam permainan yang akan dilaksanakan dengan berbagai aktifitas permainan terpadu dan mengandung makna adalah bahwa tugas guru dalam mengembangkan kognitif ialah aktifitas di dalam proses belajar mengajar hendaknya ditekankan pada pengembangan struktur kognitif melalui pemberian kesempatan pada anak untuk memperoleh pengalaman langsung dalam berbagai aktifitas terpadu dan mengandung makna, seperti membuat macam-macam kotak kubus.

#### c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir atau penutup, terkadang guru bertanya kepada anak menanyakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan berdoa

sebelum pulang. Melaksanakan pembelajaran guru belum sepenuhnya melaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah dibuatnya. Sebaiknya guru harus memperhatikan pijakan-pijakan sebelum memulai kegiatan supaya kegiatan ini mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Evaluasi strategi guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun melalui media kotak kubus di PAUD Al Amin Tanjungsari Boyolangu Tulungagung

Guru dalam mengevaluasi kegiatan berlangsung dari awal sampai pada kegiatan akhir. Pada kegiatan awal guru bertanya tentang kegiatan yang sudah dilakukan hari sebelumnya mengenai kotak kubus dan melakukan tanya jawab pada saat mengenalkan dan menjelaskan macam-macam kotak kubus. Guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan permainan dengan menggunakan media kotak kubus, dan selalu mengamati setiap kegiatan anak. Guru dalam mengevaluasi kegiatan berlangsung dari awal sampai pada kegiatan akhir. Pada kegiatan awal guru bertanya tentang kegiatan yang sudah dilakukan hari sebelumnya mengenai kotak kubus dan melakukan tanya jawab pada saat mengenalkan dan menjelaskan macam-macam kotak kubus. Guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan permainan dengan menggunakan media kotak kubus, dan selalu mengamati setiap kegiatan anak.